

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

A. Penciptaan Lapangan Pekerjaan oleh Agrowisata Lumbung Stroberi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Peran Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, meningkatnya permintaan di Lumbung Stroberi maka akan memberikan peluang usaha dan kesempatan kerja untuk masyarakat pada sektor industri pariwisata dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana hal ini telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang menjelaskan bahwa umat muslim harus taat pada aturan Allah dan berpedoman dari Al-Qur'an untuk menjalankan aktivitas ekonomi dikehidupan sehari-hari agar apa yang dijalankan bisa mendapat berkah dan juga mendatangkan pahala bagi individu itu sendiri.

Pada penyerapan tenaga kerja dalam segi ketenagakerjaan dapat dijelaskan berdasarkan teori Al-Ghazali sesuai dengan *maqashid syariah* dimana didasarkan pada (1) *tahfidz ad-din* yaitu dalam melaksanakan pekerjaan seorang tenaga kerja dapat menjaga ibadahnya yang berarti pihak Lumbung Stroberi tidak mengabaikan hak-hak serta menghargai tenaga kerja

seperti diberikan waktu untuk melakukan ibadah dan tidak adanya praktik jual-beli tenaga kerja, (2) *tahfidz an-nafs* yaitu niat mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang berarti dimana tenaga kerja mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan ilmu yang dimilikinya agar bermanfaat dan adil dalam memberikan kompensasi kepada tenaga kerja untuk kelangsungan hidup, (3) *tahfidz al-aql* yang dimaksud seorang tenaga kerja sudah memiliki ilmu untuk bekerja dibidangnya, (4) *tahfidz al-mal* yaitu memiliki niat untuk mencari nafkah untuk mendapatkan upah atas tenaga kerjanya sesuai akad diawal dengan akad *ijarah*.

Terciptanya suatu lapangan pekerjaan adalah salah satu indikator kesejahteraan masyarakat dimana dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagaimana menurut Undang - undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁹⁷

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Setyowati, hasil penelitian berupa perkembangan tenaga kerja yang bekerja di Agrowisata Sondokoro mengalami peninngkatan, pada saat pembukaan Agrowisata Sondokoro hanya mempunyai tenaga kerja sebanyak 5 orang yang merupakan pegawai tetap pabrik gula Tasikmadu, kemudian pada tahun 2006 sebanyak 20 orang sampai sekarang menjadi 40 orang yang sudah

⁹⁷ Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial

menjadi pegawai Agrowisata Sondokoro dan bukan pegawai pabrik gula Tasikmadu tetapi pegawai Agrowisata Sondokoro sendiri. Sehingga antara pegawai pabrik gula Tasikmadu dan pegawai Agrowisata Sondokoro sudah terpisah, hanya saja pada saat hari libur dan hari besar pegawai tambahan di Agrowisata Sondokoro diambilkan dari pegawai pabrik gula Tasikmadu yang libur.⁹⁸

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya objek wisata membawa perubahan baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Disamping menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Oleh sebab itu pembangunan wisata dapat dilakukan di daerah yang berpengaruh dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Salah satu peran dari objek agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar yang akan dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan pada masyarakat. Adanya penciptaan lapangan kerja oleh Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo selaras dengan prinsip ekonomi Islam tentang ketenaga kerjaan dalam Islam, antara lain; (1) Kemerdekaan manusia, (2) Prinsip kemuliaan manusia, (3) Prinsip keadilan, dan (4) Prinsip

⁹⁸ Ana Setyowati, "Eksistensi Agrowisata Sondokoro dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar", *Skripsi* pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2009, p. 5-6, dipublikasikan.

kejelasan *Aqad* (perjanjian) dan transaksi upah.⁹⁹ Hal ini secara umum akan tercapainya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi masyarakat desa Pandanrejo.

B. Penyediaan Lahan Perkebunan oleh Agrowisata Lumbung Stroberi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Cara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani adalah ketersediaan lahan yang sesuai dengan kebutuhan tani, minimal untuk rumah tangga petani agar mampu keluar dari kemiskinan. Ketersediaan dan luasan lahan menjadi indikator yang perlu diperhatikan untuk membantu kelancaran terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani desa Pandanrejo.

Pihak Lumbung Stroberi menyediakan lahan untuk dikelola oleh masyarakat Pandanrejo yang mayoritas menanam stroberi. Penerapan ini disebut dengan akad *mudharabah*, menurut Sayyid Sabiq *mudharabah* adalah akad antara dua belah pihak dan salah satu pihak menyerahkan modal kepada yang lain untuk berniaga pada modal tersebut dengan keuntungan dibagi diantara keduanya dengan porsi sesuai hasil kesepakatan.¹⁰⁰

Hal ini didukung oleh Lobo dkk. dalam jurnal penelitian Nurulitha Andini berjudul Pengorganisasian Komunitas dalam Pengambilan Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, menjelaskan bahwa pembangunan agrowisata akan menawarkan kesempatan bagi petani lokal untuk meningkatkan sumber

⁹⁹ Rahman Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), hal. 248-252.

¹⁰⁰ Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Tahun 2015), hal. 59-60.

pendapatan mereka dan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup sejalan dengan berkelanjutan dari kegiatan tersebut.¹⁰¹

Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya adanya penciptaan lahan dari tempat wisata akan berdampak positif terhadap masyarakat sekitar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.

Hal ini juga diterapkan oleh Lumbung Stroberi Pandanrejo yang menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat khususnya di desa Pandanrejo dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam karena berdasarkan observasi dari peneliti, aktivitas masyarakat petani yang memanfaatkan lahan dari pihak Lumbung Stroberi Pandanrejo sesuai dengan perspektif ekonomi islam tentang akad *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pemilik modal (pihak Lumbung Stroberi Pandanrejo) yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola (masyarakat pandanrejo) dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai *nisbah* yang disepakati dalam akad

C. Stabilisasi Harga Stroberi oleh Agrowisata Lumbung Stroberi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Harga merupakan faktor penentu jumlah keuntungan dan kemampuan manusia dalam bersaing, dalam perjalanan waktu dakwah Rasulullah ﷺ, beliau pernah ditanya oleh seorang sahabat tentang siapakah yang paling berhak menentukan harga komoditas perdagangan dalam suatu wilayah atau yang

¹⁰¹ Nurulitha Andini, Pengorganisasian Komunitas dalam Pengambilan Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.2/No.3, 2013

lebih spesifik pasar? Rasulullah ﷺ menjawab: Pihak yang berhak menentukan harga pasar adalah Allah SWT. Jawaban tersebut, dalam pandangan ilmu ekonomi modern dikenal dengan istilah “kekuatan pasar”, yaitu suatu kondisi pasar yang berjalan secara alami tanpa ada intervensi pihak tertentu pada kenaikan dan penurunan harga. Dengan kata lain bahwa pasar berjalan normal adalah bila tidak ada intimidasi, pemaksaan dan kezaliman dalam setiap transaksi yang terjadi serta setiap permintaan dan penawaran atau jual - beli didasarkan asas suka sama suka.¹⁰²

Untuk mewujudkan pasar yang ideal harus didukung dengan dua faktor; Pertama, harga kompetitif pada komoditas perdagangan sehingga terjangkau oleh masyarakat secara umum, kedua, tidak adanya monopoli, oligopoli maupun kartel dalam komoditas tertentu, sehingga bisa dimaknai bahwa adanya beberapa pedagang dalam jenis barang tertentu tidak dilarang selama tidak mengambil keuntungan di atas keuntungan normal.

Ibnu Taimiyah menyatakan: “Besarnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah”.¹⁰³ Menurut Adiwarmanto Karim bahwa penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran. Dalam konsep Islam, pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang

¹⁰² Syamsul Hilal, Konsep Harga dalam Ekonomi Islam (Telah Pemikiran Ibnu Taimiyah), *Jurnal ASAS*, Vol.6, No.2 (Juli 2014), hal. 16.

¹⁰³ Ibnu Taimiyah, *Al-Hisbah* (Kairo: Darul Sya’b, 1976), hal. 24

merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.¹⁰⁴ Jadi titik pertemuan antara permintaan dan penawaran yang membentuk harga keseimbangan hendaknya berada dalam keadaan rela sama rela dan tanpa ada paksaan dari salah satu pihak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukmin Pohan, setelah terjadi penurunan harga sawit menyebabkan dampak yang sangat buruk terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Pantai Timur Sumatera utara. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Masyarakat petani yang mengandalkan sektor perkebunan kelapa sawit sebagai sistem mata pencaharian utama hidupnya dihadapkan dengan permasalahan ekonomis yaitu menurunnya harga komoditas pada sektor perkebunan kelapa sawit. Penurunan yang terjadi sangat signifikan sehingga menyebabkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani berkurang. Meskipun petani memiliki penghasilan dari hasil kebunnya tersebut, namun dengan harga sawit yang rendah seperti itu wajar apabila mereka mengaku bahwa penghasilan sekarang yang mereka dapatkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.¹⁰⁵

Menurut jurnal penelitian dari Yudi Triyanto dkk dalam berjudul Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit

¹⁰⁴ Adiwarmarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), hal. 236.

¹⁰⁵ Mukmin Pohan, Dampak Penurunan Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Utara, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (2010)

maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat. Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya perawatan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya ketika harga kelapa sawit naik. Ketika harga kelapa sawit naik maka pendapatan petani akan naik pula, dengan naiknya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit yang akan mempengaruhi produktivitas kelapa sawit serta kesejahteraan mereka.¹⁰⁶

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga juga merupakan indikator dari kesejahteraan bagi masyarakat, bila harga stroberi di desa Pandanrejo stabil maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Pandanrejo. Harga komoditas perdagangan di suatu tempat (pasar) cenderung stabil bila mekanisme pasar tersebut normal dan terjadi persaingan yang sempurna. Dalam Islam pasar tidak membutuhkan suatu intervensi dari pihak manapun tidak terkecuali negara dengan otoritas penentuan harga dengan kegiatan monopolistik atau yang lainnya.

Adanya Lumbung Stroberi Pandanrejo tidak juga sebagai tempat wisata saja, namun pihak Lumbung Stroberi juga ikut serta dalam stabilisasi harga stroberi di desa Pandanrejo sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya.

¹⁰⁶ Yudi Triyanto dkk, Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, *Jurnal Mahasiswa Agroteknologi Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu*, Vol 2, No. 1, (Februari 2021)

Dengan demikian dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar khususnya para petani yang menanam buah stroberi di desa Pandanrejo. Hal ini telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam tentang mekanisme harga harga adil, sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Taymiyyah pada kitab al-Hisbah dalam jurnal Euis Amalia.¹⁰⁷ Konsep harga yang adil menurut Ibn Taymiyyah hanya terjadi pada pasar kompetitif, tidak ada pengaturan yang mengganggu keseimbangan harga kecuali jika terjadi suatu usaha-usaha yang mengganggu terjadinya keseimbangan, yaitu kondisi dimana semua faktor produksi digunakan secara optimal, sebab harga pasar kompetitif merupakan kecenderungan yang wajar.

D. Peningkatan Pendidikan Masyarakat oleh Agrowisata Lumbung Stroberi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sumber daya manusia merupakan modal suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia dimana manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif dalam mengumpulkan modal, membangun organisasi sosial, ekonomi, politik, dan melaksanakan pembangunan nasional. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Di dalam pendidikan seorang individu akan diberipengetahuan, keterampilan, dan penanaman nilai karakter bangsa yang diintegrasikan dalam suatu mata pelajaran.¹⁰⁸

Peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan akan mempertinggi produktivitas di masa depan, dan harus di nilai sebagai suatu investasi

¹⁰⁷ Euis Amalia, Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, (2013)

¹⁰⁸ Saraswati dan Hendry Cahyono, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap PDRB Per Kapita di Kota Surabaya, *Jurnal ilmiah Universitas Negeri Surabaya*, Vol.3 No.1, (Agustus 2014)

sumberdaya manusia, dengan alasan yang jelas, bahwa masyarakat yang sehat dan punya keahlian, atau ketrampilan akan lebih tinggi tingkat produktivitasnya. Kedua hal ini, pendidikan dan kesehatan, termasuk masalah “pelayanan umum” dan sebagai media kemaslahatan hidup terpenting.¹⁰⁹

Islam memandang pendidikan sangatlah penting bagi manusia, karena sesungguhnya dengan pendidikan manusia akan mampu menyadari fitrahnya sebagai makhluk ciptaan Allah. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia supaya menjadi manusia yang mulia, memiliki karakter kepribadian Islami yang terlihat dari pola pikir dan pola sikap yang Islami, menguasai *tsaqofah* Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi berikut keahlian yang memadai dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai hamba, khalifah dan pewaris nabi. Jadi meningkatnya suatu pendidikan masyarakat dengan adanya Lumbung Stroberi Pandanrejo sesuai dengan prinsip ajaran Islam.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai merupakan usaha untuk merealisasikan cita-cita ajaran Islam yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia, sehingga dapat mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. sebagaimana pendapat dari Imam Ghazali dalam tulisan Abdurrahman Mas'ud yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah (a) kesempurnaan manusia yang berujung *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah dan (b)

¹⁰⁹ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 131-132

kesempurnaan manusia yang berujung kepada kebahagiaan dunia dan kesentosaan akhirat.¹¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Isnain dkk dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang menjelaskan bahwasanya tingkat pendidikan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kesatrian. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Kesatrian memiliki kesadaran terhadap pendidikan. Faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan antara lain yaitu wajib belajar 12 tahun, budaya turun temurun, dan mayoritas pekerjaan masyarakat sebagai TNI sehingga hanyamengutamakan pendidikan hingga tingkat SMA saja. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kesejahteraan penduduk di Kelurahan Kesatrian. Meskipun mayoritas menempuh jenjang SMA namun, pendidikan militer yang kemudian dipilih menjadikan mereka memiliki penghasilan setara lulusan sarjana.¹¹¹

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan termasuk dalam indikator kesejahteraan. Pendidikan yang meningkat akan menambah kemampuan untuk mengelola dan meningkatkan kapasitas-kapasitas produktif individu-individu.

¹¹⁰ Abdurrochman Mas'ud, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Cet. I; Semarang: Fak. Tarbiyah

IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 2001), hal. 40

¹¹¹ Ifa Isnain dkk, Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang, *Technomedia Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 3, No. 1, (Agustus 2018)

Dalam hal ini, Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo berperan terhadap peningkatan pendidikan masyarakat sekitar, pendidikan ekonomi Islam yakni ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Adanya kegiatan diskusi ataupun seminar yang ditujukan kepada warga desa Pandanrejo demi menambah ilmu dan wawasan mengenai kualitas buah stroberi.

E. Peningkatan Pola Konsumsi Masyarakat oleh Agrowisata Lumbung Stroberi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Secara garis besar, pengeluaran rumah tangga terbagi ke dalam konsumsi pangan dan non-pangan. Semakin tinggi pengeluaran rumah tangga menandakan semakin tinggi tingkat daya belinya dan secara umum kesejahteraannya juga semakin membaik. Tingkat kesejahteraan rumah tangga juga dapat dilihat berdasarkan pergeseran struktur pengeluarannya, bahwa semakin rendah proporsi pengeluaran pangan dapat mengindikasikan adanya perbaikantingkat kesejahteraan.¹¹² Pergeseran struktur pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sehingga proporsi pengeluaran konsumsipangan yang semakin kecil menandakan tingkatkesejahteraan yang semakin membaik.¹¹³

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat, tergantung dari besar kecilnya jumlah pengeluaran yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Semakin besar

¹¹² Subarna, "Analisis Kemiskinan dan Pengeluaran Non-Pangan Penduduk Jawa Barat". *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, vol. 4, no. 4 (Desember 2015)

¹¹³ Trisnowati dan Budiwinarto, Kajian pengaruh harga dan pendapatan terhadap proporsi pengeluaran makanan rumah tangga (Pendekatan model linier permintaan lengkap). *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro* (2013).

pengeluaran untuk kebutuhan akan makanan menandakan bahwa kesejahteraan rumah tangga semakin meningkat. Artinya bahwa rumah tangga sudah keluar atau terbebas dari masalah kelaparan. Rumah tangga yang terbebas dari masalah kelaparan akan mampu melakukan aktivitas yang produktif guna keberlangsungan hidup. Manusia yang kenyang sudah pasti memiliki energi dan daya untuk bekerja sehingga meningkatkan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan keluarganya.

Al-Ghazali dalam *Ihya' `Ulum ad-Din* menyatakan bahwa persoalan makan (konsumsi) adalah sangat penting bagi kehidupan manusia dan kehidupan beragama. Perumpamaan makanan terhadap agama adalah seperti pondasi (asas) dari bangunan. Apabila asas itu teguh dan kuat maka tegak dan menjulang bangunan itu. Apabila asasnya lemah dan bengkok maka bangunan tersebut akan roboh.¹¹⁴ Oleh karena itu konsumsi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia baik bagi kehidupan agama maupun kehidupan sehari-hari dan bagi kehidupan dunia dan akhirat. Al-Ghazali menegaskan bahwa makanan (konsumsi) yang baik diperintahkan sebelum mengerjakan amal saleh.¹¹⁵

Kedudukan harta merupakan anugerah dari Allah yang diberikan kepada manusia untuk kepentingan dan kebutuhan manusia. Harta merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup, jika diusahakan dan dimanfaatkan dengan benar.⁴ Inilah landasan dasar konsumsi dalam Islam.¹¹⁶

117

¹¹⁴ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' `Ulum ad-Din* (Kairo: Dār Al-Hadīṣ, 2004), Juz 2, hal.

¹¹⁵ *Ibid*, hal. 115

¹¹⁶ Sukiati, *Skripsi*, Konsep Halal Dan Haram Dalam Al-Qur'an Kajian Hukum Islam Tentang Konsumsi Dengan Pendekatan Tafsir, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013)

Perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi anugerah yang telah diberikan Allah tersebut dengan cara yang baik dan sesuai dengan tuntunan Allah dianggap sebagai kebaikan. Yang demikian dianggap sebagai bentuk ketaatan semua manusia kepada-Nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Amanaturrohim dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten temanggung. Jika variabel pendapatan naik sebesar satu persen maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 7.89%. Konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Jika variabel konsumsi rumah tangga naik sebesar satu persen maka kesejahteraan keluarga akan meningkat sebesar 17.72%. Pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung sebesar 27.1% dan sisanya 72.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.¹¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat. kesejahteraan

¹¹⁷ Hanifah Amanaturrohim. Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015

tidak hanya ditunjukkan dengan banyaknya jumlah dan macam konsumsi yang diperoleh dan dihabiskan, tapi oleh pengaturan dan pilihan yang sesuai aturan Allah Swt. Oleh karena itu, Islam sangat menekankan kegiatan-kegiatan konsumsi yang tidak semata didasari oleh kebutuhan dan keinginan manusia semata. Islam juga menekankan konsumsi yang tidak hanya berlandaskan pada kepentingan individu semata namun juga konsumsi yang didasari oleh kepentingan orang banyak.

Meningkatnya pola konsumsi masyarakat sekitar Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo dikarenakan semakin tinggi pengetahuan atau pemahaman ekonomi masyarakat maka konsumsi masyarakat akan cenderung lebih ke pola konsumsi yang rasional. Dengan adanya Lumbung Stroberi Pandanrejo yang menyediakan Lapangan kerja dan menstabilkan harga stroberi di Pandanrejo dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dengan ini literasi ekonomi masyarakat desa Pandanrejo cukup meningkat. Literasi ekonomi sebagai suatu pemahaman dasar yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia karena manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi. Literasi ekonomi yang tinggi seharusnya mempengaruhi bagaimana masyarakat berkonsumsi. Masyarakat yang mempunyai literasi ekonomi tinggi semestinya bersikap rasional dalam berkonsumsi. Dari hasil observasi peneliti, masyarakat yang ada di kawasan objek Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo menjalankan aktivitas konsumsinya sesuai dengan perspektif Islam karena masyarakat pandanrejo mengkonsumsi yang halal sesuai kebutuhan mereka.